

## **PENGGUNAAN LITERATUR DALAM PENELITIAN KUALITATIF**

**Yati Afyanti \***

### **Abstrak**

Penggunaan literatur baik pada penelitian kuantitatif maupun pada penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Literatur digunakan untuk memberikan suatu gambaran hal-hal yang telah diketahui dan yang belum diketahui dari suatu fenomena khusus. Penelusuran dan peninjauan ulang berbagai literatur yang relevan dengan suatu topik penelitian dapat dilakukan sebelum, selama dan setelah dilakukannya proses pengambilan dan analisis data penelitian tersebut. Khususnya pada penelitian kualitatif, penggunaan literatur memiliki berbagai tujuan berdasarkan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan. Secara umum, untuk mempertahankan kealamiahannya data, penggunaan literatur secara ekstensif dilakukan setelah penelitian dilakukan.

**Kata kunci:** penelitian kualitatif, literatur.

### **Abstract**

*Either in quantitative research or in qualitative research, using the literature is critical. It is conducted to generate a picture of what is known and not known about a particular situation. Searching and reviewing of the relevant literature of the study could be conducted before, during, and after the data collection and analysis of the study. In qualitative research particularly the purpose conducting the literature review varies, based on the type of study to be conducted. In general, to keep the scientific nature of data, using the extensive literature should be conducted after the study has been conducted.*

*Key words: qualitative research, literature reviews*

---

## **PENDAHULUAN**

Penggunaan literatur, baik dalam penelitian kuantitatif maupun dalam penelitian kualitatif memainkan peranan penting dan beragam dalam suatu proyek penelitian. Secara umum, literatur digunakan untuk mengidentifikasi hasil-hasil penelitian terdahulu, yaitu berbagai temuan yang telah ditemukan atau yang belum ditemukan terkait dengan fenomena atau situasi khusus yang akan diteliti. Dari aspek waktu, literatur-literatur yang ada tersebut dapat ditinjau ulang sebelum, selama, dan setelah dilakukannya suatu penelitian.

Pada penelitian kuantitatif, penggunaan literatur yang relevan dengan topik penelitian, menjadi latar belakang dari proyek penelitian itu sendiri. Martin (1997) mengatakan bahwa ketertarikan seorang peneliti pada topik penelitiannya dapat diawali dengan melakukan penelusuran dan pencarian berbagai literatur yang relevan secara ekstensif berkaitan dengan studi yang akan diteliti. Aktivitas ini dilakukan dalam

rangka meninjau ulang kepentingan tujuan penelitian dan memfasilitasi kebutuhan dalam mendiskusikan hasil-hasil temuan pada penelitian tersebut dengan hasil-hasil temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pada akhirnya, langkah ini membantu peneliti dalam membuat perencanaan penelitian yang dilakukan dan tingkat signifikansi hasil-hasil temuan terdahulu dengan fenomena yang dipelajari.

Di lain pihak pada penelitian kualitatif, para peneliti pada umumnya tidak mengawali langkah penelitiannya dengan melakukan pencarian literatur yang ekstensif dan tidak menggunakan literatur-literatur yang ada untuk melatar belakangi penelitiannya (Streubert & Carpenter, 2003). Bahkan para peneliti kualitatif yang fanatik berpendapat bahwa seharusnya tidak menggunakan literatur-literatur yang ada sebelum dilakukan pengumpulan dan analisis data dari penelitian yang dilakukan. Menurut mereka, penggunaan literatur sebelum dilakukannya penelitian dapat menghambat kemajuan

dan melumpuhkan kreatifitas peneliti dalam mendalami pengetahuan tentang obyek penelitiannya. Namun, beberapa peneliti kualitatif lainnya mengatakan bahwa penelusuran literatur yang dibuat di awal penelitian dapat membantu memberi arah atau fokus pada penelitian yang dilakukan (Streubert & Carpenter, 2003).

Selanjutnya tujuan penggunaan literatur pada penelitian kualitatif adalah menempatkan hasil-hasil temuan dari penelitian-penelitian terdahulu dalam konteks berbagai temuan yang baru saja ditemukan, namun, hal ini tidak berarti melakukan konfirmasi secara mendalam terhadap hasil-hasil temuan penelitian terdahulu.

Tulisan ini membahas seputar penggunaan literatur dalam penelitian kualitatif. Berbagai tujuan dan waktu penggunaan literatur dalam penelitian kualitatif yang bervariasi berdasarkan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan juga dibahas dalam tulisan ini.

## **Penggunaan Literatur dalam Penelitian Kualitatif**

Penggunaan literatur yang relevan merupakan hal yang umum dilakukan pada penelitian kualitatif setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data. Tidak seperti para peneliti kuantitatif, pada umumnya para peneliti kualitatif tidak menggunakan berbagai literatur untuk melatar belakangi studi yang dilakukannya atau sebagai kerangka konseptual dan kerangka teori studi tersebut. Alasan tidak menggunakan literatur pada tahap awal penelitian adalah untuk melindungi peneliti dalam mengarahkan para partisipannya tentang berbagai hal yang sebelumnya telah diketahui oleh peneliti (Streubert & Carpenter, 2003). Alasan lainnya dikemukakan oleh Pinch (1993) yang mengatakan bahwa para peneliti sebaiknya mempelajari fenomena-fenomena penelitiannya secara lebih mendalam seolah-olah fenomena tersebut sangat asing bagi dirinya.

Salah satu cara untuk membuat dirinya asing dengan fenomena yang akan dipelajarinya, peneliti tidak seharusnya memulai penelitiannya dengan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan topik penelitiannya secara mendalam (Streubert & Carpenter, 2003). Dengan tidak

mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitiannya tersebut, peneliti dapat membatasi hal-hal yang diketahui tentang situasi penelitiannya sebelum melakukan penelitiannya tersebut.

Dengan demikian penggunaan literatur sebelum dilakukannya penelitian, bukan suatu langkah yang harus dilakukan oleh para peneliti kualitatif. Dilain pihak, beberapa jenis penelitian kualitatif, seperti pada penelitian etnografi dan penelitian *grounded theory*, literatur-literatur terdahulu digunakan untuk melatar belakangi studi yang akan dilakukan dan dibuat sebelum studi tersebut dilakukan (Strauss & Corbin, 1989).

Tidak seperti halnya pada penelitian kuantitatif, penggunaan literatur sebelum dilakukan proses penelitian pada penelitian kualitatif bukan sekedar dijadikan latar belakang untuk studi yang dilakukan, namun, memiliki beberapa manfaat lainnya. Beberapa manfaat penggunaan literatur lainnya dalam penelitian kualitatif, selain digunakan untuk melatar belakangi masalah yang akan dipelajari (Strauss & Corbin, 1989), antara lain:

### **Merangsang Kepekaan Teoritik**

Walaupun penggunaan literatur dalam penelitian kualitatif kurang memiliki kegunaan penting untuk melatar belakangi penelitian yang dilakukan, studi literatur setidaknya memberikan manfaat untuk meningkatkan kepekaan teoritik peneliti untuk mengenali hal-hal yang penting pada data dan memaknainya. Kemampuan ini akan memperlancar perumusan teori yang tepat dengan realitas fenomena yang diteliti. Dengan membaca dan menelaah hasil-hasil studi terdahulu, kepekaan peneliti terhadap subyek apa yang harus dicari untuk diteliti menjadi lebih baik. Dengan kepekaan yang lebih baik, peneliti dapat merencanakan dan menyusun daftar wawancara yang lebih signifikan untuk ditanyakan kepada partisipan.

### **Memberi Dukungan Tambahan Terhadap Pengabsahan Hasil Penelitian**

Manfaat lainnya dari penggunaan literatur yang relevan dalam penelitian kualitatif adalah mengabsahkan ketepatan hasil-hasil temuan penelitian yang dilakukan, terutama pada penelitian

kualitatif yang menguji keabsahan suatu teori. Dengan penggunaan literatur-literatur yang ada, peneliti dapat memberi penjelasan tentang berbagai rasionalisasi adanya perbedaan dan persamaan teori atau konsep yang merupakan hasil temuan penelitian yang dilakukan dengan teori atau konsep yang ada pada literatur-literatur terdahulu.

### **Merencanakan Naskah Wawancara**

Mempelajari literatur yang ada juga bermanfaat untuk peneliti dalam rangka menyusun naskah/daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada para partisipan. Daftar pertanyaan ini hanya berfungsi sebagai acuan awal saja dan untuk meyakinkan subyek tentang tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Daftar pertanyaan ini selanjutnya dapat berkembang selama proses penelitian sesuai dengan situasi dan kondisi area dimana penelitian tersebut dilakukan

### **Tujuan Penggunaan Literatur dalam Penelitian Kualitatif**

Pada penelitian kualitatif, penggunaan berbagai literatur yang relevan, dalam hal ini kapan dan dengan maksud apa literatur tersebut digunakan memiliki variasi berdasarkan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan (Burns & Grove, 1993).

Pada penelitian fenomenologi, peninjauan dan penulisan literatur sebaiknya digunakan setelah dilakukan pengumpulan data dan data penelitian dianalisis. Hal tersebut bertujuan agar informasi-informasi dari literatur yang ada tidak mempengaruhi tujuan penelitian dan berbagai ide dan konsep yang dimiliki peneliti. Para ahli fenomenologi berpendapat bahwa berbagai gambaran peneliti tentang obyek penelitiannya sebaiknya hanya berasal dari apa yang dilihat pada situasi nyata dan tidak berasal dari apa yang telah diketahui peneliti dari mempelajari literatur-literatur yang ada (Burns & Grove, 1993) sehingga penelusuran literatur seharusnya dilakukan setelah data penelitian dianalisis

Penggunaan literatur pada penelitian fenomenologi bertujuan membandingkan dan menyatukan hasil-hasil temuan dari penelitian yang dilakukan dengan hasil-hasil temuan dari literatur-literatur terdahulu dan untuk menentukan berbagai persamaan dan perbedaan berbagai hasil temuan

yang diperoleh dari penelitian yang baru saja dilakukan (Burns & Grove, 1993).

Sama halnya dengan penelitian fenomenologi, penelitian teori kritik social, penggunaan literatur memiliki tujuan untuk membandingkan dan menyatukan hasil-hasil temuan dari penelitian yang dilakukan dengan hasil-hasil temuan dari literatur-literatur terdahulu (Burns & Grove, 1993) yang hasil akhirnya untuk menentukan pengetahuan terbaru tentang suatu kondisi sosial yang sedang terjadi.

Pada penelitian *grounded theory*, penggunaan literatur yang minimal digunakan sebelum penelitian dilakukan. Penggunaan literatur tersebut hanya ditujukan untuk membantu peneliti menyadari apa yang harus dilakukan dengan penelitiannya (Burns & Grove, 1993). Informasi dari literatur yang ada tidak digunakan langsung untuk pengumpulan data atau pengembangan teori dari data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, setelah dilakukan pengumpulan informasi atau data yang diinginkan, pencarian dan penelusuran literatur-literatur yang relevan secara ekstensif sangat diperlukan untuk mendefinisikan konsep-konsep khusus dan untuk melakukan verifikasi berbagai hubungan antara teori-teori yang dikembangkan dengan informasi atau data-data empirik dari hasil penelitian yang baru saja dilakukan. Pada akhirnya, penggunaan literatur-literatur tersebut membantu para peneliti mampu menjelaskan, mendukung, dan memperluas pemunculan teori-teori baru dari hasil studi yang dilakukannya.

Studi literatur yang dibuat pada penelitian etnografi memiliki maksud yang sama penggunaannya pada penelitian kuantitatif. Penggunaan literatur dilakukan pada awal proses penelitian (tahap proposal) untuk memfasilitasi atau menyediakan suatu pemahaman secara umum tentang kategori-kategori dalam konteks budaya tertentu yang dipelajari (Burns & Grove, 1993). Literatur-literatur tersebut pada umumnya hanya bersifat teoritikal sebab sangat sedikit studi-studi terdahulu yang memiliki tipikal yang sama benar untuk suatu fenomena atau obyek tertentu dari studi yang akan dilakukan. Berdasarkan literatur-literatur tersebut suatu kerangka kerja dikembangkan untuk mengkaji kompleksitas berbagai situasi kehidupan manusia dalam suatu konteks budaya. Penggunaan

literatur pada jenis studi ini juga dimaksudkan untuk melatar belakangi studi yang akan dilakukan dan untuk menginterpretasikan hasil-hasil temuan dari studi yang dilakukan tersebut. Hasil akhir yang diharapkan dari studi etnografi tersebut untuk menghasilkan berbagai wawasan baru berkaitan dengan budaya yang dipelajari yang akan memperluas dan mempertajam suatu pengetahuan terkini dari budaya tersebut.

Selanjutnya, pada penelitian historikal, berbagai literatur dipelajari untuk memilih topik penelitian dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Selanjutnya peneliti mengembangkan daftar berbagai literatur yang relevan dengan studi yang akan dilakukan secara terperinci, menempatkan literatur-literatur tersebut dan mempelajarinya secara mendalam Pada jenis penelitian historikal ini, literatur-literatur yang relevan merupakan sumber data atau informasi utama (Burns & Grove, 1993). Seorang peneliti historis membutuhkan waktu yang lama, bahkan sampai rentang waktu tahunan untuk memperoleh literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitiannya dan kemudian mempelajari literatur-literatur tersebut. Informasi-informasi yang diperoleh dari literatur-literatur yang relevan tersebut dianalisis dan disusun dalam bentuk laporan untuk menjelaskan bagaimana suatu fenomena atau peristiwa terjadi dalam suatu periode waktu tertentu.

## KESIMPULAN

Penggunaan literatur, baik pada penelitian kuantitatif maupun pada beberapa penelitian kualitatif dapat digunakan dengan maksud untuk merencanakan dan memulai suatu penelitian. Berbagai literatur digunakan untuk melatar belakangi suatu penelitian atau digunakan sebagai suatu cara untuk membantu peneliti mengenali fenomena khusus yang sedang diteliti .

Pada penelitian kualitatif, penggunaan berbagai literatur yang relevan, dalam hal ini kapan dan dengan maksud apa literatur tersebut digunakan memiliki variasi berdasarkan jenis penelitian kualitatif. Berbagai literatur terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan dapat digunakan untuk

mempertahankan dan memfokuskan berbagai tujuan dan pertanyaan penelitian. Selanjutnya, penggunaan lain dari literatur-literatur tersebut membantu menginterpretasikan hasil-hasil penelitian yang ditemukan, yaitu dengan membandingkan dan menyatukan hasil-hasil yang baru saja ditemukan dengan literatur-literatur yang ada. (EN)

---

\* Yanti Afiyanti, MN : Staf Pengajar Kelompok Keilmuan Keperawatan Maternitas dan Anak Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

---

## KEPUSTAKAAN

- Burns, N. & Grove, S.K. (1993). *The practice of nursing research: Conduct, critique & utilization (2nd Ed)*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Martin, P.A. (1997). Writing a useful literature review for a quantitative research project. *Applied Nursing Research, 10*(3). 159-162.
- Pinch, W.J. (1993). Investigator as stranger. *Qualitative Health Research, 3*(4), 493-498.
- Strauss. A. & Corbin, J. (1989). *Basics of qualitative research: Grounded theory procedures and techniques* (M. Shodiq & I. Muttaqien, Trans.). St. Louis: Mosby.
- Streubert, H.J., & Carpenter, D.R. (2003). *Qualitative research in nursing: Advancing the humanistic imperative (3rd ed.)*. Philadelphia, PA: Lippincott